

ABSTRAK

Skripsi dengan judul **“Religiusitas Masyarakat Terhadap Danyang Raden Bagus Kliwon dalam Ritual Budaya Lokal di Desa Sumberagung”** ini ditulis oleh Rizkya Rahmadanik NIM 126309201016, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing langsung oleh Bapak Dr. M. Muntahibun Nafis, M. Ag.

Ritual budaya merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghormati roh leluhur, mengucap syukur, dan menghilangkan hal-hal negatif yang berada di suatu daerah. Religiusitas masyarakat di Desa Sumberagung menjadi nilai tersendiri antara keagamaan dengan berbagai ritual budaya yakni nyadran, ruwahan, dan bersih desa yang ditujukan untuk mengekspresikan adanya *danyang* Raden Bagus Kliwon. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bentuk religiusitas masyarakat terhadap *danyang* Raden Bagus Kliwon dalam ritual budaya lokal di Desa Sumberagung dan mengetahui implikasi dari adanya *danyang* Raden Bagus Kliwon dalam ritual budaya lokal di Desa Sumberagung. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa bentuk religiusitas masyarakat terhadap *danyang* itu masih sangat kuat dilihat dari bentuk kepercayaan pada kekuatan gaib yang dibawa oleh *danyang* sebagai roh penunggu desa Sumberagung yang memiliki wujud macan putih dan ritual budaya berupa nyadran, ruwahan, dan bersih desa sehingga mendorong munculnya sistem kepercayaan animisme. Sesuai dengan teori dimensi religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark yaitu dimensi keyakinan berupa kepercayaan dan keyakinan mengenai Tuhan serta adanya *danyang*

Raden Bagus Kliwon, dimensi praktek agama berupa ritual nyadran, ruwahan, dan bersih desa, serta dimensi pengetahuan agama berupa aturan ajaran agama Islam dan aturan dalam menjalankan ritual budaya. Selain itu, implikasi yang ditimbulkan *danyang* pada masyarakat desa bersifat kompleks dan multidimensi yakni berupa budaya dan spiritual, etika sosial dan norma, kesejahteraan dan keselamatan, serta ikatan sosial.

Kata Kunci: Religiusitas, *Danyang*, Masyarakat

ABSTRACT

The thesis with the title "**Community Religiosity towards Danyang Raden Bagus Kliwon in Local Cultural Rituals in Sumberagung Village**" was written by Rizkya Rahmadanik NIM 126309201016, Department of Sociology of Religion, Faculty of Ushuluddin, Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung State University who was supervised directly by Mr. Dr. M. Muntahibun Nafis, M. Ag.

Cultural rituals are activities carried out to honor ancestral spirits, express gratitude, and eliminate negative things in an area. The religiosity of the people in Sumberagung Village is a separate value between religion and various cultural rituals, namely nyadran, ruwahan, and village cleaning which are intended to express the presence of *danyang* Raden Bagus Kliwon. This study aims to determine the form of religiosity of the community towards *danyang* Raden Bagus Kliwon in local cultural rituals in Sumberagung Village, and to determine the implications of the presence of *danyang* Raden Bagus Kliwon in local cultural rituals in Sumberagung Village. The type of research used by researchers is research with a descriptive approach. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques in this study are data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research obtained by the researcher show that the form of religiosity of the community towards *danyang* is still very strong, seen from the form of belief in supernatural powers brought by *danyang* Raden Bagus Kliwon as the guardian spirit of Sumberagung village who has the form of a white tiger and cultural rituals in the form of nyadran, ruwahan, and village cleansing, thus encouraging the emergence of an animist belief system. In accordance with the theory of the dimensions of religiosity put forward by Glock and Stark, namely the dimension of belief in the form of trust and belief in God and the existence of

danyang Raden Bagus Kliwon, the dimension of religious practice in the form of nyadran, ruwahan, and village cleansing rituals, and the dimension of religious knowledge in the form of Islamic religious teachings and rules in carrying out cultural rituals. In addition, the implications caused by *danyang* on village communities are complex and multidimensional, namely in the form of culture and spirituality, social ethics and norms, welfare and safety, and social ties.

Keywords: Religiosity, *Danyang*, Society